

Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Menuju Desa Mandiri

Daonil^{1*}, Gilang Risyadi², Achmad Mahardika Dwi A. P. P³, Daffa Habibie Sumantry⁴,
Abi Maulana Sugiartono⁵, Nasywa Shafa Azzahra⁶, Aldy Putra Puji Siswoko⁷,
Raihan Gading Rabbani⁸, Arif Bentar Suganda Heriyanto⁹, Aron Micael Tambunan¹⁰,
Rahmat Fauzan¹¹, Azahra¹²

¹⁻¹¹Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Alamat.
Jl. Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec.Bekasi Utara, Kota
Bekasi, Jawa Barat 17143, Telp. (021) 88955882, e-mail:

daonil@dsn.ubharajaya.ac.id, 202210215091@mhs.ubharajaya.ac.id,
202210215082@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210215083@mhs.ubharajaya.ac.id,
202210215084@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210215085@mhs.ubharajaya.ac.id,
202210215086@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210215088@mhs.ubharajaya.ac.id,
202210215089@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210215090@mhs.ubharajaya.ac.id,
202210215095@mhs.ubharajaya.ac.id

¹²Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Alamat. Jl.
Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec.Bekasi Utara, Kota
Bekasi, Jawa Barat 17143, Telp. (021) 88955882, e-mail:

202210235016@mhs.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi: daonil@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 4 Agustus 2025 ; Review: 3 November 2025 ; Disetujui: 14 Desember 2025 ; Diterbitkan: 25 Desember 2025

Abstract

The Community Service Program (CSP) is a form of community service aimed at empowering local potential in a sustainable manner. The CSP activities conducted by Group 15 of the Bhayangkara University of Greater Jakarta in Margahayu Village, RW 012, RT 03, East Bekasi, focused on enhancing the capacity of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through business digitalization support. The main challenges faced by the community partners include low utilization of digital technology in business promotion and record-keeping, as well as limited educational and expressive spaces for children. The approach used includes socialization and direct mentoring, such as creating Google Maps accounts and online stores (e-commerce). Beyond the main program, the CSP team also supported religious activities for children organized by local institutions as a form of social participation and character development. The results of the activities show that MSME players are beginning to understand the importance of digital existence and are showing interest in continuing to develop their businesses online. Meanwhile, student involvement in children's social activities has had a positive impact on social cohesion and the strengthening of religious values in the surrounding environment. This program has made a real contribution to building a community that is economically independent and socially and spiritually strong. Therefore, it can be concluded that this KKN program has

successfully increased the community's economic independence and strengthened social cohesion in RW 012 RT 03.

Keywords: digitalization, MSMEs, empowerment, training, margahayu

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberdayakan potensi lokal secara berkelanjutan. Kegiatan KKN oleh Kelompok 15 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Kelurahan Margahayu RW 012 RT 03, Bekasi Timur, difokuskan pada peningkatan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pendampingan digitalisasi usaha. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam promosi dan pencatatan usaha, serta terbatasnya ruang edukatif dan ekspresi bagi anak-anak. Pendekatan yang digunakan meliputi sosialisasi dan pendampingan langsung, seperti pembuatan akun Google Maps dan toko daring (e-commerce). Di luar program utama, tim KKN juga mendukung kegiatan keagamaan anak-anak yang diselenggarakan oleh lembaga setempat sebagai bentuk partisipasi sosial dan pembinaan karakter. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai memahami pentingnya eksistensi digital dan menunjukkan minat untuk terus mengembangkan usahanya secara online. Sementara itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial anak-anak memberikan dampak positif terhadap kohesi sosial dan penguatan nilai keagamaan di lingkungan sekitar. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang mandiri secara ekonomi, serta kuat secara sosial dan spiritual. Dengan demikian, program KKN ini dapat disimpulkan berhasil meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dan memperkuat kohesi sosial dalam lingkungan RW 012 RT 03.

Kata kunci: pemberdayaan, UMKM, digitalisasi, pelatihan, margahayu

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari strategi pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam kerangka pembangunan tersebut, pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu strategi yang banyak diadopsi karena mampu mendorong potensi lokal dan memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada (Maria Atik Sunarti Ekowati, 2024). Salah satu sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam konteks ini adalah sektor ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif tidak hanya menekankan pada aspek keuntungan finansial, tetapi juga mengedepankan pemanfaatan kearifan lokal, budaya, dan kreativitas masyarakat untuk menghasilkan produk dan jasa bernilai tambah tinggi (Miftahul Jannah et al., 2025). Dengan strategi yang tepat, desa mampu tumbuh sebagai entitas mandiri yang berdaya saing tanpa kehilangan identitas lokalnya.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, internet telah menjadi alat penting dalam mendorong transformasi ekonomi, terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Purba et al., 2025). UMKM yang mampu mengadopsi teknologi digital dalam aktivitas pemasaran, layanan pelanggan, dan pengelolaan data usaha akan memiliki peluang yang lebih besar dalam memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan (Putri & Widadi, 2024). Platform seperti Google Maps, marketplace online, dan media sosial telah terbukti menjadi sarana efektif untuk promosi

usaha secara mandiri. Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM di wilayah perkotaan dan pinggiran yang belum memiliki literasi digital yang cukup, sehingga belum dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Padahal, ketertinggalan dalam mengadopsi teknologi dapat menjadi hambatan serius dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin terbuka.

Di Kelurahan Margahayu RW 012 RT 03, Bekasi Timur, terdapat cukup banyak pelaku UMKM yang menjalankan usaha di bidang kuliner rumahan, minuman, dan warung kopi. Namun, sebagian besar dari mereka masih mengandalkan metode pemasaran tradisional dan belum memanfaatkan media digital dalam pengembangan usahanya. Potensi yang mereka miliki sebenarnya cukup besar, tetapi keterbatasan dalam pemahaman teknologi menjadi kendala dalam meningkatkan daya saing dan memperluas pasar. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi strategis berupa pendampingan digitalisasi usaha, yang tidak hanya mencakup pelatihan teknis, tetapi juga penyadaran akan pentingnya eksistensi digital dalam ekosistem bisnis saat ini.

Menjawab tantangan tersebut, mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai mitra masyarakat dalam upaya pemberdayaan UMKM. Kelompok 15 merancang dan melaksanakan program bertajuk "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Menuju Desa Mandiri", dengan fokus pada digitalisasi usaha melalui pembuatan akun Google Maps, toko daring (e-commerce), serta penyusunan konten profil usaha yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas usaha kecil di lingkungan RW 012 RT 03, mendorong keterampilan digital pelaku UMKM, serta membuka peluang pasar yang lebih luas secara daring. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi langsung dan pendampingan teknis di lokasi usaha, agar pelaku usaha memperoleh pengalaman praktis dan tidak hanya sebatas teori.

Mahasiswa tidak hanya menjalankan program utama dibidang ekonomi kreatif, tetapi juga turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh masyarakat RW 012 RT 03, seperti perlombaan anak-anak yang diinisiasi oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) *Jami' Al-Hidayah*. Kegiatan yang meliputi lomba mewarnai, adzan, dan penghafal *Al-qur'an* ini bukan bagian dari agenda resmi KKN, namun mahasiswa dilibatkan sebagai panitia pendukung. Kontribusi yang diberikan mencakup penyediaan logistik seperti kertas lomba dan konsumsi (snack box), serta pendampingan peserta selama kegiatan berlangsung. Partisipasi ini memperkuat hubungan sosial mahasiswa dengan warga dan menunjukkan kepedulian terhadap kegiatan pembinaan generasi muda. Kehadiran mahasiswa juga menambah semarak kegiatan lingkungan, memberikan nilai tambah bagi RW 012 RT 03 sebagai wilayah yang aktif dan inklusif, serta mempertegas bahwa pengabdian kepada masyarakat mencakup dukungan terhadap inisiatif lokal yang membangun.

2. ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang luas bagi pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, dan mengoptimalkan proses promosi produk melalui platform daring (Putriana Dewi & Hermawan, 2025). Meski demikian, tidak semua pelaku UMKM mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal. Kondisi ini juga terjadi di Kelurahan Margahayu RW 012 RT 03, Kecamatan Bekasi Timur, di mana mayoritas pelaku UMKM masih mengelola usahanya secara konvensional dan belum familiar dengan platform digital seperti Google Maps, marketplace online, atau media sosial untuk pemasaran. Kurangnya literasi digital, keterbatasan waktu,

serta minimnya pendampingan menjadi hambatan utama dalam proses adopsi teknologi oleh para pelaku usaha.

Menanggapi permasalahan tersebut, mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang tergabung dalam Kelompok 15 program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program pengabdian bertajuk “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Menuju Desa Mandiri.” Program ini berfokus pada pendampingan digitalisasi usaha kepada pelaku UMKM, melalui kegiatan pembuatan akun Google Maps, toko daring, dan pengisian profil usaha secara lengkap. Selain menjalankan program utama tersebut, mahasiswa juga turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang diselenggarakan oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) RW/RT setempat, seperti lomba adzan, *tahfidz*, dan mewarnai anak-anak. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mendukung dari sisi logistik seperti penyediaan snack box dan kertas lomba, serta membantu sebagai panitia teknis pelaksana. Peran ini tidak hanya memperkuat kedekatan mahasiswa dengan masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari keterlibatan aktif dalam kehidupan sosial warga selama pelaksanaan program KKN.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Kelompok 15 dilaksanakan melalui sosialisasi dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM di Kelurahan Margahayu RW 012 RT 03, Bekasi Timur yang dilakukan mulai tanggal 21 Juni 2025 sampai dengan 06 Juli 2026. Dengan metode utama yang dilakukan mahasiswa untuk membantu meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat yaitu:

- a. Mendatangi lokasi usaha untuk menjalin komunikasi langsung dengan para UMKM setempat agar dapat mengidentifikasi kondisi faktual pelaku UMKM terkait literasi digital, sarana pendukung, serta potensi penggunaan teknologi dalam pemasaran produk;
- b. Hasil observasi digunakan sebagai dasar perumusan materi dan pendekatan pendampingan dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan para pelaku UMKM;
- c. Setelah mengidentifikasi kondisi faktual terkait penggunaan alat digital mahasiswa memberikan edukasi terkait pentingnya digitalisasi dalam pengembangan usaha.

Ketika edukasi materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi pengenalan Google Maps, toko daring, dan manfaat *e-commerce* dalam memperluas penjualan. Proses penyampaian dilakukan secara informal dan praktis agar mudah dipahami, terutama oleh pelaku usaha yang belum terbiasa dengan teknologi.

Pendampingan teknis dilakukan secara bertahap dan praktis. Mahasiswa membantu pelaku usaha membuat akun email sebagai langkah awal, kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan akun toko di marketplace daring dan pendaftaran lokasi usaha ke Google Maps. Setelah itu, mahasiswa mendampingi pengisian profil usaha, termasuk nama usaha, deskripsi produk, jam operasional, lokasi, dan unggahan foto produk. Data dan hasil kegiatan didokumentasikan melalui pencatatan harian, observasi lapangan, serta dokumentasi visual. Evaluasi dilakukan secara sederhana dengan mengulas akun yang telah dibuat bersama pelaku usaha dan melakukan wawancara ringan terkait pemahaman serta manfaat yang dirasakan.

Program digitalisasi UMKM yang dijalankan mahasiswa turut diiringi dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang diselenggarakan oleh DKM setempat, seperti lomba mewarnai, adzan, dan *tahfidz* Qur'an untuk anak-anak. Mahasiswa tidak terlibat sebagai perencana program, tetapi berkontribusi dalam bantuan

logistik seperti penyediaan kertas mewarnai dan konsumsi, serta menjadi panitia pendamping selama pelaksanaan lomba. Keterlibatan ini menjadi bagian dari strategi membangun kedekatan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, serta memperkuat kehadiran mahasiswa sebagai mitra yang aktif dan responsif terhadap kegiatan lingkungan selama program berlangsung.

Subjek pada kegiatan pengabdian ini tertuju pada tiga kelompok utama, yaitu: (1) pelaku UMKM local sebagai penerima pendampingan ekonomi kreatif; (2) anak-anak peserta kegiatan kegiatan social-keagamaan; (3) pengurus DKM *Jami' Al-Hidayah* sebagai mitra pelaksanaan kegiatan. Sementara objek pada kegiatan ini melingkupi proses digitalisasi usaha yang meliputi pembuatan akun email, pembuatan toko daring, pendaftaran lokasi *Google Maps*, dan pengisian identitas UMKM; dan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang meliputi lomba *adzan*, mewarnai, dan menghafal *Al-qur'an*; serta tingkat partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan demikian, metode pelaksanaan ini mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi digital, pendampingan usaha, dan dukungan terhadap kegiatan social-keagamaan di lingkungan Kelurahan Margahayu RW 012 RT 03, Bekasi Timur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

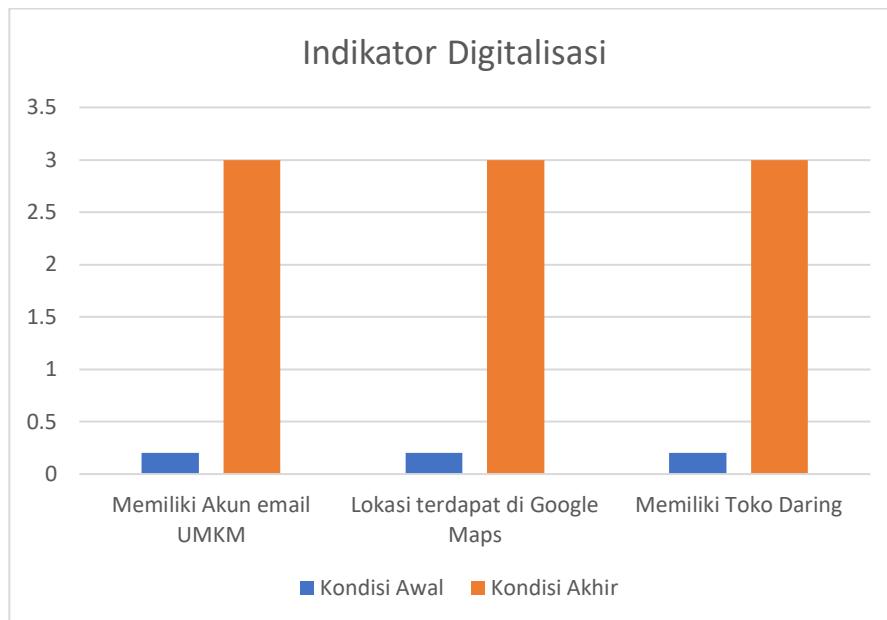
4.1 HASIL

Berikut data hasil perubahan kondisi sebelum dan sesudah program kegiatan peningkatan literasi digital dan antusias anak-anak lokal dalam berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 1. hasil perubahan kondisi sebelum dan sesudah program kegiatan

Aspek	Kondisi Awal	Kondisi Akhir	Keterangan	
			Kondisi Awal	Kondisi Akhir
Memiliki Akun email UMKM	0	3	seluruh UMKM sasaran belum memiliki akun email yang aktif	seluruh UMKM sasaran sudah memiliki akun email yang aktif
Lokasi terdapat di <i>Google Maps</i>	0	3	seluruh UMKM sasaran belum terverifikasi lokasinya di <i>Google Maps</i>	seluruh UMKM sasaran sudah terverifikasi lokasinya di <i>Google Maps</i>
Memiliki Toko Daring	0	3	seluruh UMKM sasaran belum memiliki akun toko daring	seluruh UMKM sasaran sudah memiliki akun toko daring
Partisipasi Lomba Anak	0	50	Tidak ada partisipasi dari anak-anak sekitar	Anak-anak lokal sangat antusias mengikuti perlombaan

Berikut grafik histogram menunjukkan indikator digitalisasi, memiliki Akun email UMKM, lokasi terdapat di *Google Maps*, memiliki toko daring dan partisipasi lomba anak.



Gambar 1. indikator digitalisasi

4.2 PEMBAHASAN

Penaksanaan program KKN oleh Kelompok 15 di Kelurahan Margahayu RW 012 RT 03 menghasilkan capaian utama berupa peningkatan literasi digital pelaku UMKM melalui program digitalisasi usaha. Hasil dari observasi awal menunjukkan bahwa Sebagian besar pelaku UMKM belum memanfaatkan *Google Maps*, belum pernah mendaftarkan toko daring dan belum memiliki identitas digital. Melalui pendampingan langsung yang dilakukan secara bertahap para pelaku UMKM dapat membuat akun email, mendaftarkan lokasi usaha melalui *Google Maps*, dan memiliki akun toko daring yang dapat diakses secara publik di aplikasi toko daring. Peningkatan keterampilan ini terlihat dari kemampuan pelaku usaha dalam mengoperasikan kembali akun digitalnya secara mandiri tanpa bantuan mahasiswa.

Penigkatan yang signifikan terjadi, dari semula tidak ada UMKM yang terdaftar menjadi 3 UMKM terdaftar. Hal ini menunjukkan peningkatan 100% di seluruh aspek pada program utama dari pengabdian masyarakat. Grafik menunjukkan perbedaan yang sangat jelas. Selain itu, meskipun bukan merupakan program inti, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat berupa lomba anak-anak, dengan memberikan dukungan logistik dan tenaga kepanitiaan yang diselenggarakan oleh DKM RW setempat. Kedua peran ini menunjukkan kontribusi mahasiswa dalam memperkuat aspek ekonomi sekaligus membangun relasi sosial yang harmonis dengan masyarakat (Kholish et al., 2023).

4.2.1 Digitalisasi UMKM melalui Pendampingan Langsung

Program utama KKN difokuskan pada pendampingan digitalisasi usaha kepada tiga pelaku UMKM lokal, yaitu *Chicken Crispy*, *Warung Kopi*, dan *Es Teh Nusantara*. Pendampingan dilakukan langsung di lokasi usaha masing-masing dengan pendekatan informal dan partisipatif. Proses dimulai dari pembuatan akun email, dilanjutkan dengan pendaftaran ke *Google Maps*, dan pembukaan akun toko di platform e-commerce. Mahasiswa juga mendampingi pengisian profil usaha, seperti nama usaha, deskripsi produk, jam operasional, alamat, dan unggahan foto.

Respon dari pelaku usaha menunjukkan antusiasme tinggi. Sebelumnya, mitra belum mengetahui manfaat dari pencatatan usaha secara digital dan tidak familiar dengan platform daring. Setelah pendampingan, mereka merasa lebih percaya diri memasarkan produknya secara online dan tertarik untuk terus mengembangkan kemampuan promosi digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Khairunisa et al., 2024), yang menyatakan bahwa pendampingan digital kepada UMKM mampu mendorong transformasi usaha menjadi lebih kompetitif dan adaptif terhadap perubahan pasar.



Gambar 2. Pendaftaran UMKM Chicken Crispy ke Google Maps dan platform E-Commerce (2025)

Pada Gambar 2 Mahasiswa KKN mendampingi pelaku usaha Chicken Crispy di lokasi usahanya untuk melakukan pendaftaran ke Google Maps serta memberikan edukasi awal terkait pembuatan akun toko pada platform e-commerce.



Gambar 3. Pendaftaran UMKM Warung Kopi ke Google Maps dan Platform E-Commerce

Pada Gambar 3 Mahasiswa KKN mendampingi pelaku usaha Warung Kopi di lokasi usahanya untuk melakukan pendaftaran ke Google Maps serta memberikan edukasi awal terkait pembuatan akun toko pada platform e-commerce.



Gambar 4. Pendaftaran UMKM Es Teh Nusantara ke Google Maps dan Platform E-Commerce

Pada Gambar 4 Mahasiswa KKN mendampingi pelaku usaha Es Teh Nusantara di lokasi usahanya untuk melakukan pendaftaran ke Google Maps serta memberikan edukasi awal terkait pembuatan akun toko pada platform e-commerce.

4.2.2 Partisipasi Kegiatan Sosial Masyarakat

Selain menjalankan program utama berupa pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 15 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diinisiasi oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) RW 012 RT 03. Salah satu kegiatan yang didukung adalah perlombaan anak-anak yang mencakup lomba mewarnai, adzan, dan tafhidz Qur'an. Walaupun kegiatan ini bukan merupakan bagian dari agenda resmi program KKN, mahasiswa turut dilibatkan oleh panitia setempat sebagai tenaga pendukung. Keterlibatan mahasiswa meliputi penyediaan logistik seperti kertas lomba, konsumsi berupa snack box, serta peran sebagai panitia teknis yang mendampingi jalannya lomba di lapangan.

Kontribusi aktif mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga sekitar, tetapi juga berperan dalam memperkaya atmosfer kegiatan kemasyarakatan yang bernilai edukatif dan religius. Kehadiran mahasiswa memberi warna tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama anak-anak dan orang tua, dalam menyukceskan acara. Sinergi ini menjadi bagian penting dalam membangun citra positif lingkungan RW 012 RT 03 sebagai wilayah yang aktif, inklusif, dan peduli terhadap pembinaan karakter generasi muda.



Gambar 5. Dukungan Mahasiswa KKN dalam Kegiatan Lomba Mewarnai Anak oleh DKM

Pada Gambar 5 Kegiatan lomba mewarnai anak-anak yang diselenggarakan oleh DKM RW 012 RT 03 di Kelurahan Margahayu. Mahasiswa Kelompok 15 turut mendukung kegiatan ini dengan menyediakan logistik seperti kertas mewarnai dan konsumsi, serta membantu sebagai panitia pendamping selama acara berlangsung.



Gambar 6. Dukungan Mahasiswa KKN dalam Kegiatan Lomba Adzan Anak oleh DKM

Pada Gambar 6 Kegiatan lomba mewarnai anak-anak yang diselenggarakan oleh DKM RW 012 RT 03 di Kelurahan Margahayu. Mahasiswa Kelompok 15 turut mendukung kegiatan ini dengan menyediakan logistik seperti kertas mewarnai dan konsumsi, serta membantu sebagai panitia pendamping selama acara berlangsung.



Gambar 6. Dukungan Mahasiswa KKN dalam Kegiatan Lomba Tahfidz Qur'an Anak oleh DKM

Pada Gambar 6 Kegiatan lomba mewarnai anak-anak yang diselenggarakan oleh DKM RW 012 RT 03 di Kelurahan Margahayu. Mahasiswa Kelompok 15 turut mendukung kegiatan ini dengan menyediakan logistik seperti kertas mewarnai dan konsumsi, serta membantu sebagai panitia pendamping selama acara berlangsung.



Gambar 7. Kegiatan Penutupan KKN dan Pembagian Hadiah Perlombaan Anak-anak

Pada Gambar 7 Kegiatan penutupan yang dilaksanakan di Masjid Jami' Al Hidayah RW 012, sekaligus momen pembagian hadiah kepada para pemenang lomba mewarnai, adzan, dan tahfidz Qur'an. Kegiatan ini menjadi penutup rangkaian kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Mahasiswa juga turut hadir dalam sesi santunan kepada anak-anak yang membutuhkan.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelompok 15 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Margahayu RW 012 RT 03, Bekasi Timur, berhasil mencapai tujuannya, yaitu mendorong pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal menuju desa mandiri. Fokus kegiatan berupa pendampingan digitalisasi UMKM telah memberikan dampak

langsung dalam meningkatkan literasi digital pelaku usaha, terutama melalui pendaftaran ke Google Maps dan marketplace daring. Seluruh mitra UMKM yang didampingi menunjukkan respons positif, merasa lebih percaya diri, dan menyatakan keinginan untuk mengembangkan pemasaran berbasis teknologi secara lebih lanjut.

Selain program utama, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial masyarakat seperti lomba anak-anak yang diselenggarakan oleh DKM menjadi bentuk sinergi nyata antara penguatan ekonomi dan pembinaan sosial. Meskipun bukan bagian dari program inti KKN, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini turut mempererat hubungan sosial dengan warga serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan karakter anak di lingkungan RW setempat.

5.2 Rekomendasi

Program pendampingan digitalisasi UMKM ke depan dapat direkomendasikan untuk dikembangkan lebih luas melalui pelatihan lanjutan yang berfokus pada pemasaran digital, manajemen media sosial, serta pengelolaan katalog dan foto produk agar pelaku usaha dapat meningkatkan kapasitasnya secara mandiri. Selain itu, diperlukan kerja sama berkelanjutan dengan instansi pemerintah daerah atau komunitas digital untuk memperkuat dampak dari program ini secara jangka Panjang. Kolaborasi aktif antara mahasiswa dan lembaga masyarakat seperti DKM dapat terus dikembangkan sebagai sarana integrasi kegiatan ekonomi dan sosial yang mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Dekan Fakultas Teknik, serta seluruh jajaran atas dukungan selama pelaksanaan KKN. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ketua RW 012 dan RT 03 Kelurahan Margahayu beserta perangkat atas izin dan sambutan hangatnya. Apresiasi diberikan kepada DKM Masjid *Jami' Al Hidayah* atas peranannya dalam kegiatan sosial keagamaan, serta kepada para pelaku UMKM lokal yang bersedia menjadi mitra pendampingan digitalisasi. Tak lupa, terima kasih kepada karang taruna dan seluruh warga atas kerja sama dan dukungannya sepanjang kegiatan.

Daftar Pustaka

- Kholish, A., Jawahir, A. S., Halimah Putri, E., Lativa, F., & Naurah Nazhifah, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong : Peran Mahasiswa dalam Program KKN di Teluk Kabung Tengah. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.26>
- Khairunisa, A. N., Misidawati, D. N., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2024). *PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM*. 3(1), 184–190.
- Maria Atik Sunarti Ekowati. (2024). Sosialisasi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbudaya Dalam Meningkatkan Pembelajaran Menuju Desa Unggul (Studi Kasus Desa Gedangsasri, Kab Gunung Kidul). *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 162–177. <https://doi.org/10.61722/ajpm.v2i6.2836>
- Miftahul Jannah, Chikal Gidya Abriella, Toarinal Haq, & Fera Zora. (2025). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pengembangan UMKM. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4 (SE-Articles)), 5575–5581. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9806>
- Purba, D. S., Dwi Permatasari, P., Tanjung, N., Rahayu, P., Fitriani, R., Wulandari, S.,

- (2025). Analisis Perkembangan Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 126–139. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.25367>
- Putri, P. L., & Widadi, B. (2024). Peran Inovasi dalam Pengembangan Model Bisnis UMKM di Era Digital. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(4), 180–189. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i4.1113>
- Putriana Dewi, A., & Hermawan, A. (2025). Analisis Inovasi Layanan E-Commerce pada Produk Kuliner Tradisional : Studi Kasus Penerapan Strategi Digitalisasi pada Usaha Soto Banjar Sawojajar-Kota Malang. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 66–76. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v3i2.1742>.